

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris tentang hubungan antara persepsi tentang pembelajaran PKn dengan motivasi belajar siswa (Kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 93 Jakarta Timur, yang beralamat di Jalan Raya Bogor Komp. Paspampres Jakarta Timur. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Maret 2011 sampai Mei 2011.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel persepsi tentang pembelajaran PKn yang disebut sebagai variabel bebas dan diberi simbol X, dan variabel motivasi belajar siswa yang disebut variabel terikat dan diberi simbol Y.

#### **D. Meodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis studi korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pembelajaran PKn dengan motivasi belajar siswa. Penelitian *korelasional* adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel yang diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Metode dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang pembelajaran PKn (variabel bebas) yang diberi simbol X dengan motivasi belajar siswa (variabel terikat) yang diberi simbol Y.

#### **E. Teknik Pengambilan Data (Populasi dan Sampling)**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 93 Jakarta yang berjumlah 236 siswa terdiri dari enam kelas yang tergambar pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Pada Siswa SMA Negeri 93 Jakarta

Tahun Ajaran 2010 / 2011

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah
1.	X.1	20	20	40
2.	X.2	16	23	39
3.	X.3	22	18	40
4.	X.4	21	19	40
5.	X.5	18	20	38
6.	X.6	21	18	39
Total				236

2. Sampel

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa apabila subjek atau populasi lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10%. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu penarikan sampel secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 93 Jakarta yang tergambar pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel Persen	Jumlah
----	-------	----------	---------------	--------

				Sampel
1.	X.1	40	10%	5
2.	X.2	39	10%	5
3.	X.3	40	10%	5
4.	X.4	40	10%	5
5.	X.5	38	10%	5
6.	X.6	39	10%	5
Total				30

## F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket berskala *Likert*. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur.<sup>1</sup>

### 2. Instrumen Penelitian

#### a) Persepsi Tentang Pembelajaran PKn (Variabel X)

##### 1. Defini Konseptual

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003 ), hal. 199.

Persepsi adalah proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus lingkungan.

## 2. Definisi Operasional

Persepsi tentang pembelajaran PKn merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap siswa dalam memahami informasi tentang penyampaian proses pembelajaran PKn yang terjadi lingkungannya melalui alat inderanya.

Variabel ini merupakan variabel bebas yang diberi tanda “X”. Data persepsi tentang pembelajaran PKn diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Berdasarkan konsep yang telah diuraikan dalam kerangka teori, kisi-kisi instrument persepsi tentang pembelajaran PKn dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PKn  
(Variabel X)

Variabel	DIMENSI	INDIKATOR	NO.B UTIR	JU ML AH
Persepsi Tentang	Seleksi	- Sikap terhadap mata pelajaran PKn	1,2	2

Pembelajaran PKN		- Perlakuan pembelajaran	3,4,5,6 ,7,8	6
		- Remedial memberikan rangsangan untuk mengatasi kesulitan belajar	9,10,1 1,12	4
	Organisasi	- Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun antar guru dan orang tua	13,14 15,16 17,18 19,20	8
	Interprestasi	- Menjelaskan fungsi dari remedial dalam pembelajaran PPKn	21,22 23,24 25	5

Untuk mengisi skala *Likert* instrument penelitian telah disediakan jawaban dari setiap butir pertanyaan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel berikut :

Tabel 3.4

Bobot Skor Instrumen Pernyataan (Variabel X)

ALTERNATIF JAWABA	PERNYATAAN	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju (SS)		
Setuju (S)		
Ragu-Ragu (RR)		
Tidak Setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

b) Motivasi Belajar Siswa(Variabel Y)

1. Definisi Konseptual

Motivasi adalah hasil proses-proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menimbulkan sikap antusias dan persistensi untuk amengikuti arah tindakan-tindakan tertentu.

2. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Variabel ini merupakan variabel terikat yang diberi tanda “Y”. Motivasi belajar siswa diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Berdasarkan konsep yang telah diuraikan dalam kerangka teori, kisi-kisi instrument motivasi belajar siswa dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Penyusunan Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Motivasi Internal	1. Frekuensi belajar PKn yang tinggi	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12	12
		2. Adanya upaya untuk memperbaiki diri	13,14,15, 16,17,18	6

		3. Berusaha untuk lebih baik lagi dari siswa lain	19	1
2	Motivasi Eksternal	1. Senang memperoleh pujian dari nilai yang telah dikerjakan  2. Belajar PKn yang baik dan tekun karena ingin mendapatkan hadiah dari orang tua	20  21,22,23, 24,25	1  5

Tabel 3.6

Bobot Skor Instrumen Pernyataan (Variabel Y)

ALTERNATIF JAWABA	PERNYATAAN	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju (SS)		
Setuju (S)		
Ragu-Ragu (RR)		
Tidak Setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid

apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat, artinya dapat mengungkapkan data secara tepat. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan diadakan analisis validitas instrumen. Analisis ini dilakukan melalui uji coba instrumen. Analisis validitas instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk angket.

Tahap berikutnya, konsep ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel persepsi dan motivasi belajar. Langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 20 orang siswa-siswi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu menggunakan rumus Product Moment Correlation kriteria batas minimum pernyataan yang diterima  $r_{\text{tabel}} = 0,444$ .

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Rumus untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut :<sup>2</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hal. 369.

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$\sum x$  : Distribusi skor distribusi X

$\sum y$  : Distribusi skor distribusi Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

n : Jumlah sampel.

## 2. Realibilitas Instrumen

Realibitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan atau ketepatan alat tersebut dalam apa saja yang diukurnya. Reabilitas juga menunjukkan ada tingkat keterandalan sesuatu. Reabilitas artinya dapat dipercaya. Selanjutnya menghitung reabilitas terhadap pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpa Cronbach untuk memperoleh  $r_{11}$  sebagai berikut :<sup>3</sup>

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

---

<sup>3</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 109.

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = jumlah varians total

### G. Teknik Analisis data

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang pembelajaran PKn dengan motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 93 Jakarta, digunakan rumus *korelasi product moment pearson* yaitu dengan menghubungkan variable x dan variabel y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Hipotesis diajukan :

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara antara persepsi tentang pembelajaran PKn sebagai variable bebas (x) dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (y).
- $H_1$  : Terdapat hubungan antara antara persepsi tentang pembelajaran PKn sebagai variabel bebas (x) dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (y).

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun rumus persamaan regresinya sebagai berikut:<sup>4</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \hat{Y} - bX$$

### 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:<sup>5</sup>

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : peluang angka baku

---

<sup>4</sup> *Op.Cit.* hal. 315.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 466

$S(Z_i)$  : proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$  = galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y.

dengan hipotesis statistika =  $H_0 : \beta = 0$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_1$  = regresi berarti,  $H_0$  = regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk garis lurus.

dengan hipotesis statistika =  $H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_1$  = regresi tidak linier,  $H_0$  = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima  $H_0$ .

Untuk ringkasan penghitungan uji keberartian regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Daftar Analisis Varians untuk Pengujian Keberartian dan Kelinieran Regresi.<sup>6</sup>

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	-	-
Regresi	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S^2_{reg} = JK(a b)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Sisa/Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Galat	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

<sup>6</sup> *ibid*, hal. 332.

(Kekeliruan)				
--------------	--	--	--	--

**c. Menghitung Koefisien Korelasi Product Moment**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Product Moment Corelation dari Karl Pearson, yaitu untuk menghubungkan Variabel X dan Variabel Y. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

Rumus Product Moment Corellation:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara persepsi tentang pembelajaran PKn dengan motivasi belajar siswa

X : Distribusi skor persepsi

Y : Distribusi skor motivasi belajar

$\sum x$  : Jumlah skor persepsi

$\sum y$  : Jumlah skor motivasi belajar

$\sum xy$  : Jumlah skor distribusi x dan y

n : Jumlah sampel.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 369

Selanjutnya untuk menguji tingkat keberartian hubungan kedua variabel maka digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\text{Uji - t} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai keberartian

r : Koefisien korelasi

n-2 : Derajat bebas

#### **d. Menghitung Koefisien Determinasi**

Bertujuan untuk mengetahui prosentae besarnya variansi Y ditentukan oleh X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus:

$$\text{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 377

